

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang telah dilaksanakan sebanyak tiga siklus di SMPN 49 Bandung mengenai peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran ips melalui model *active learning* dengan menggunakan metode pembelajaran *guided note taking*, maka peneliti menarik kesimpulan secara umum dan khusus.

Kesimpulan umum yang didapatkan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah bahwa “peningkatan pemahaman konsep peserta didik pada mata pelajaran ips melalui model *active learning* dengan menggunakan metode pembelajaran *guided note taking*.”

Adapun kesimpulan secara khusus dari penelitian ini adalah:

1. Model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPS dilakukan sebanyak tiga siklus yang diawali dengan perencanaan sebagai berikut:
 - a. Pada siklus I adalah menyiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, sumber belajar dan pedoman penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dan materi tentang “Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia”.
 - b. Pada siklus II adalah menyiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, sumber belajar dan pedoman penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dan materi tentang “Dinamika Penduduk Indonesia”.
 - c. Pada siklus III adalah menyiapkan silabus dan RPP, media pembelajaran, sumber belajar dan pedoman penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran dan materi tentang “Lingkungan Hidup dan Pelestariannya”.

Ririn Nurfajriyah, 2016

PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI MODEL ACTIVE LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN GUIDED NOTE TAKING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Pelaksanaan model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dilakukan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan kurikulum KTSP.
 - a. Pada siklus I pelaksanaan model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* dilakukan sesuai deskripsi mengenai langkah-langkah model investigasi kelompok yakni: mencermati *hand out* yang telah diterima, mendengarkan guru menerangkan materi, mengisi *hand out guided note taking* yaitu mengisi bagian yang kosong selama penjelasan materi berlangsung, perwakilan kelompok persentasi di depan kelas (setiap kelompok harus bisa menerangkan menginterpretasikan dan memberikan contoh dari hasil *hand out* tersebut), penyajian hasil akhir dan evaluasi adalah tentang “Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia”, penyajian hasil akhir kelompok masih belum menarik setiap kelompok belum maksimal dalam menerangkan, menginterpretasikan dan memberikan contoh pada saat persentasi di depan kelas.
 - b. Pada siklus II pelaksanaan model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* dilakukan sesuai deskripsi mengenai langkah-langkah model investigasi kelompok yakni: mencermati *hand out* yang telah diterima, mendengarkan guru menerangkan materi, mengisi *hand out guided note taking* yaitu mengisi bagian yang kosong selama penjelasan materi berlangsung, perwakilan kelompok persentasi di depan kelas (setiap kelompok harus bisa menerangkan menginterpretasikan dan memberikan contoh dari hasil *hand out* tersebut), penyajian hasil akhir dan evaluasi adalah tentang “Dinamika Penduduk Indonesia”, penyajian hasil akhir kelompok masih sudah mulai menarik. Setiap kelompok sudah bagus dalam menerangkan, menginterpretasikan dan memberikan contoh pada saat persentasi di depan kelas.

- c. Pada siklus III pelaksanaan model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* dilakukan sesuai deskripsi mengenai langkah-langkah model investigasi kelompok yakni: mencermati *hand out* yang telah diterima, mendengarkan guru menerangkan materi, mengisi *hand out guided note taking* yaitu mengisi bagian yang kosong selama penjelasan materi berlangsung, perwakilan kelompok persentasi di depan kelas (setiap kelompok harus bisa menerangkan menginterpretasikan dan memberikan contoh dari hasil *hand out* tersebut), penyajian hasil akhir dan evaluasi adalah tentang “Lingkungan Hidup dan Pelestariannya”, penyajian hasil akhir kelompok sangat menarik. Setiap kelompok sudah sangat bagus dalam menerangkan, menginterpretasikan dan memberikan contoh pada saat persentasi di depan kelas.
3. Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat penerapan metode *guided note taking* adalah: a) Jika *Guided Note Taking* digunakan sebagai metode pembelajaran pada setiap materi pelajaran, maka guru akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa; b) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang ditentukan; c) Kadang-kadang sulit dalam pelaksanaan karena guru harus mempersiapkan *handout* atau perencanaan terlebih dahulu, dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan menggunakan metode tersebut; d) Guru-guru yang sudah terlanjur menggunakan metode lama sulit beradaptasi pada metode baru; e) Menuntut para guru untuk lebih menguasai materi lebih luas lagi dari standar yang telah ditetapkan
4. Beberapa upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model pembelajaran *Active Learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* pada pembelajaran IPS adalah sebagai berikut: a) Guru berusaha mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa. b) Guru berusaha

mengimplementasikannya dengan waktu yang ditentukan. c) Guru berusaha mempersiapkan *hand out* secara matang dengan memilah bagian atau materi mana yang harus dikosongkan dan pertimbangan kesesuaian materi dengan kesiapan siswa untuk belajar dengan menggunakan metode tersebut. d) guru sudah terbiasa beradaptasi dengan metode baru. e) guru sudah menguasai materi lebih luas dari standar yang telah ditetapkan.

5. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari tiga siklus bahwa kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam proses pembelajaran setelah dibina melalui model pembelajaran aktif dengan menggunakan metode *guided note taking* telah menghasilkan dampak yang baik. Telah terlihat secara nyata keberhasilan peningkatan pemahaman konsep dari setiap siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:
 - a. Pada siklus I kemampuan pemahaman konsep peserta didik dari hasil nilai kelompok berada pada kategori “Cukup” dengan persentase 54% .
 - b. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep peserta didik dari hasil nilai kelompok berada pada kategori “Baik” dengan persentase 74%.
 - c. Pada siklus III kemampuan pemahaman konsep peserta didik dari hasil nilai kelompok berada pada kategori “Baik” dengan persentase 87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, sebagai bahan rekomendasi dengan mempertimbangkan hasil temuan di lapangan maupun secara teoritis, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru dapat menggunakan beberapa model pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa secara berkelanjutan agar proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan IPS dapat aktif dan partisipasi siswa dapat terjaga.

- b. Dalam menerapkan model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* hendaknya guru mempersiapkan dengan matang agar proses pembelajaran berjalan lancar sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- c. Meningkatkan kinerja kepada guru agar dapat kreatif dan inovatif dalam menggunakan model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sehingga siswa menjadi ingin memaksimalkan kemampuan pemahaman konsepnya di kelas.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa harus dapat meningkatkan dan membangun kerjasama yang baik dengan guru apabila menggunakan sebuah model pembelajaran baru khususnya dalam pembelajaran IPS.
- b. Siswa harus dapat terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran IPS, mengingat pentingnya mata pelajaran IPS sebagai sarana bagi mereka.

3. Bagi Sekolah

- a. Meningkatkan dan menambah sarana dan prasarana dalam penerapan model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking*, hendaknya sekolah mampu memfasilitasi kekurangan tersebut dengan meningkatkan dan menambah sumber belajar di perpustakaan dan memberikan media pembelajaran yang baik demi menunjang dan mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan agar dapat menarik sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar.
- b. Memaksimalkan penerapan model pembelajaran dalam proses pembelajaran yang dapat menjadikan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran maka sekolah harus mampu memicu dan mengajak kepada guru untuk dapat kreatif dan inovatif dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

4. Bagi Peneliti Lain

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking*. untuk penelitian selanjutnya, peneliti lain dapat melanjutkan kajian mengenai model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa.
- b. Peneliti lain dapat mengkaji mengenai model *active learning* dengan menggunakan metode *guided note taking* melalui metode studi deskriptif, agar penelitian lebih mendalam.